

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat agar mereka mampu mengembangkan diri dengan potensi yang dimiliki dan memperoleh informasi yang bermanfaat dalam berinteraksi dan bersosialisasi.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang seharusnya mendapatkan perhatian yang lebih karena merupakan pondasi untuk melahirkan putra putri penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, berahlaq mulia, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berahlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa “.

Oleh sebab itu perlu adanya inovasi untuk mewujudkan semua hal tersebut di tengah kemajuan teknologi pada era globalisasi yang sangat cepat membawa dampak terhadap kehidupan terutama pada dunia pendidikan yang secara tidak langsung membuat pergeseran terhadap fungsi sekolah tidak hanya sebagai wadah untuk membekali berbagai ilmu pengetahuan yang berkembang, tetapi juga dituntut untuk mengembangkan bakat, minat, moral, kepribadian, dan berbagai keterampilan yang dibutuhkan siswa.

Matematika adalah salah satu pelajaran yang sangat mendominasi dan dianggap penting karena merupakan ilmu pasti yang sangat berkaitan dengan kehidupan manusia. Oleh karena itu pelajaran matematika ini telah diberikan sejak pendidikan dasar sampai pada perguruan tinggi, karena dengan dibekali pelajaran matematika siswa akan dilatih untuk berfikir secara logis, kritis, sistematis, kreatif, dan mampu bekerja sama dalam kelompok, semua ini membutuhkan keterampilan dan kemampuan guru untuk memilih alat peraga, dan media pembelajaran yang tepat serta penggunaan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Akan tetapi pelajaran matematika ini tidak begitu diminati oleh sebagian besar peserta didik khususnya siswa SD dan bahkan cenderung menjadi pelajaran yang menjenuhkan, membosankan, dan menyulitkan. Hal ini disebabkan karena selama ini pelajaran matematika hanya memberikan penekanan pada konsep yang abstrak, siswa hanya menghafal rumus-rumus untuk menyelesaikan soal dan hanya memperhatikan guru ketika menjelaskan tanpa mengetahui apa yang harus mereka lakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN No. 053969 Kec. Selesai peneliti menemukan bahwa pada saat menjelaskan pelajaran matematika pada materi jaring-jaring bangun ruang guru hanya menggunakan metode konvensional dan kurang mengikutsertakan siswa secara langsung dalam pembelajaran, selain itu kurangnya penyediaan alat peraga dan media pembelajaran di sekolah serta minimnya pengetahuan guru di daerah tentang manfaat penggunaan alat peraga dan media pembelajaran membuat pembelajaran tersebut menjadi tidak menarik dan tidak efektif, sehingga pada saat guru

menjelaskan materi banyak siswa yang merasa bosan, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mempelajari matematika. Disamping itu pemahaman siswa dalam menguasai materi jaring-jaring bangun ruang masih sangat rendah dan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal latihan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Dimana hasil ulangan yang diperoleh siswa masih dibawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu dibawah 65. Dari 20 orang siswa hanya terdapat 5 orang siswa yang sudah tuntas mendapat nilai rata-rata 65 sedangkan 15 orang siswa masih belum tuntas karena nilai yang dicapai masih dibawah rata-rata KKM yaitu dibawah nilai rata-rata 65. Seharusnya belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapatkan nilai rata-rata 65. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut masih sangat rendah.

Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan pemakaian alat peraga yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, karena dengan digunakannya alat peraga akan membantu guru mempermudah penyampaian suatu informasi, gagasan, dan ide-ide dalam proses belajar mengajar. Mengacu pada penggunaan alat peraga dalam pembelajaran maka dapat dimungkinkan akan meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Melihat masih rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV SDN No. 053969 Kec. Selesai, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Pelajaran Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Di Kelas IV SDN No. 053969 Kec. Selesai T.A 2011/2012.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional.
2. Kurangnya penyediaan alat peraga di sekolah.
3. Rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi jaring-jaring bangun ruang.
4. Kurangnya keterampilan guru untuk membuat alat peraga pada pembelajaran matematika.
5. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mempelajari matematika.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang di kelas IV SDN No. 053969 Kec. Selesai T.A 2011/2012.

1.4 Perumusan Masalah

Melihat permasalahan yang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan alat peraga dapat meningkatkan

hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang di kelas IV SDN No. 053969 Kec. Selesai T.A 2011/2012??"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga pada pelajaran matematika materi jaring-jaring bangun ruang di kelas IV SDN No. 053969 Kec. Selesai T.A 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi siswa, meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya juga meningkat.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan alat peraga saat proses belajar mengajar.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam memfasilitasi pengadaan alat peraga di SDN No. 053969 Kec. Selesai.
4. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berpikir guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
5. Bagi lembaga PGSD khususnya S1, sebagai referensi bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian tentang matematika di Sekolah Dasar.